

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis ini, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan tesis ini. Penulis juga memberikan kesimpulan-kesimpulan yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya.

1. Karakter *enterprenuership* di SMK NU Ma'arif 3 Kudus dilaksanakan dengan mengembangkan nilai karakter dagang yaitu karakter mandiri, kreatif, tanggung jawab dan kerjakeras yang teintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Yang dirumuskan melalui kurikulum sekolah, pengembangan komponen karakter diterapkan melalui budaya karakter sekolah, pengembangan diri dan pelatihan kecakapan hidup. Penggunaan konsep gusjigang telah berjalan dengan sukses dan berdampak positif terhadap pembelajaran serta karakter *enterprenuersip* itu sendiri,
2. Adapun faktor kendala dalam menumbuhkan karakter *enterprenuership* tersebut lebih guru membutuhkan waktu yang lama dalam mencocokkan menyamakan dengan KD ataupun KI mata pelajaran dengan nilai-nilai falsafah gusjigang. selaian itu karakter siswa atau keadaan siswa yang menganggap gusjigang hanya sebatas slogan kota kudus dan belum mengenal gusjigang secara luas, ditambahkan memudarnya budaya lokal dikarenakan pengaruh dari luar pengaruh modernisasi digital dan kurangnya informasi dri pihak pihak terkait.
3. Sedangkan faktor pendukungnya mulai dari pemerintah, masyarakat guru dan instansi terkait saling mendukung agar tercapainya karakter *enterprenership* melalui pembelajaran di SMK NU Ma'arif 3 Kudus dapat terlaksanakan dengan baik. Sehingga menunjukkan respon yang positif ditandai dengan munculnya kreatifitas dan inovasi, mandiri, keberanian dan berani

mencoba hal baru bagi siswa-siswa umumnya di kabupaten kudus.

B. Saran

1. Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 3 Kudus untuk lebih meningkatkan Kerjasama dengan beberapa pihak agar dapat menambah keilmuan serta pengalaman siswa dalam menumbuhkan karakter *enterpneuership* sehingga pembelajaran akan terasa lebih baik. Menjalin Kerjasama ataupun Mou dengan Lembaga-lembaga terkait sangatlah diperlukan semua sekolah, khususnya SMK NU Ma'arif 3 Kudus dengan memperluas jaringan, sekolah akan lebih mudah mendapatkan informasi-informasi yang akan dijadikan sebagai bahan pengembangan pembelajaran. Sedangkan keuntungan bagi siswa SMK NU Ma'arif 3 Kudus mereka akan banyak memperoleh pengalaman-pengalaman baru terkait dengan pengembangan karakter entrepreneurship masing-masing siswa.
2. Team perancang/ team perumus (*team works*) pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang supaya meningkatkan pengawasan, penilaian serta penyamaan/pengintegrasian nilai-nilai atau core value gusjigang di susun secara detail agar guru dalam mengintegrasikan terdapat panduan yang baku sehingga lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepada guru di SMK NU Ma'arif 3 Kudus untuk dapat memotivasi siswa serta menjadi tauladan untuk melakukan hal positif menuju karakter entrepreneurship melalui kegiatan yang disusun berdasarkan kearifan lokal gusjigang serta bagaimana pelaksanaannya mendasar dari budaya karakter sekolah masing-masing.
4. Kepada Siswa hendaknya menambah kesadaran untuk memahami akan mahalnnya budaya lokal, pentingnya melestarikan budaya lokal dan ikut serta selalu terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah serta membagi waktu antara kegiatan *enterpneuersip* dan kegiatan sekolah sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan anugerah berupa kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Betapapun penulis berusaha menyelesaikan tesis ini dengan sebaik mungkin, namun pastilah isi di dalamnya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga generasi penerus bangsa kelak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah sebagai pondasi bagi keberlangsungan bangsa tercinta ini.

